

BAB 3

METODE ASUHAN KEBIDANAN

Pada bab ini dijelaskan tentang: 1) Rancangan Asuhan, 2) Subyek / Sasaran Asuhan, 3) Lokasi dan Waktu, 4) Teknik Pengumpulan Data, 5) Analisis, 6) Kerangka Asuhan, 7) Jadwal Asuhan.

3.1 Rancangan Asuhan Dengan Pendekatan COC

Continuity of care dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Ningsih 2017). Rancangan asuhan yang akan diberikan adalah *continuity of care*.

Asuhan yang diberikan dimulai dari kunjungan nifas 4 kali yaitu pelayanan pertama dilakukan pada waktu 6-48 jam setelah persalinan, pelayanan kedua pada waktu 3-7 hari, pelayanan ketiga dilakukan 8-28 hari, pelayanan keempat dilakukan 29-42 hari setelah persalinan. Untuk bayi baru lahir dilakukan 3 kali yaitu pelayanan pertama dilakukan pada waktu 6-48 jam setelah persalinan, pelayanan kedua pada waktu 3-7 hari, pelayanan ketiga dilakukan 8-28 hari, dan 1 kali kunjungan KB (Kementrian Kesehatan RI 2019)

3.2 Subyek/Sasaran Asuhan

Sasaran asuhan kebidanan adalah ibu nifas fisiologis hari ke 3 sampai hari ke 43 dan neonatus fisiologis hari ke 3 sampai hari ke 15 , tidak ada komplikasi dengan memperhatikan asuhan yang berkesinambungan dan berkelanjutan mulai dari masa nifas hingga KB dan neonatus.

3.3 Lokasi dan Waktu

3.3.1 Lokasi

Lokasi untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah di Desa Bulu, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto.

3.3.2 Waktu

Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan LTA sampai memberikan asuhan kebidanan. Penyusunan LTA dilakukan pada Bulan Oktober 2020 - Juli 2021. Pemberian asuhan dilakukan pada tanggal 20 Februari 2021 sampai 01 April 2021.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner (Yani and Yanti 2018). Dalam LTA ini, data primer menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik yang dilakukan pada ibu.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Yani and Yanti 2018). Dalam LTA ini, data sekunder menggunakan data yang diperoleh dari keterangan keluarga yaitu ibu Ny.”I”

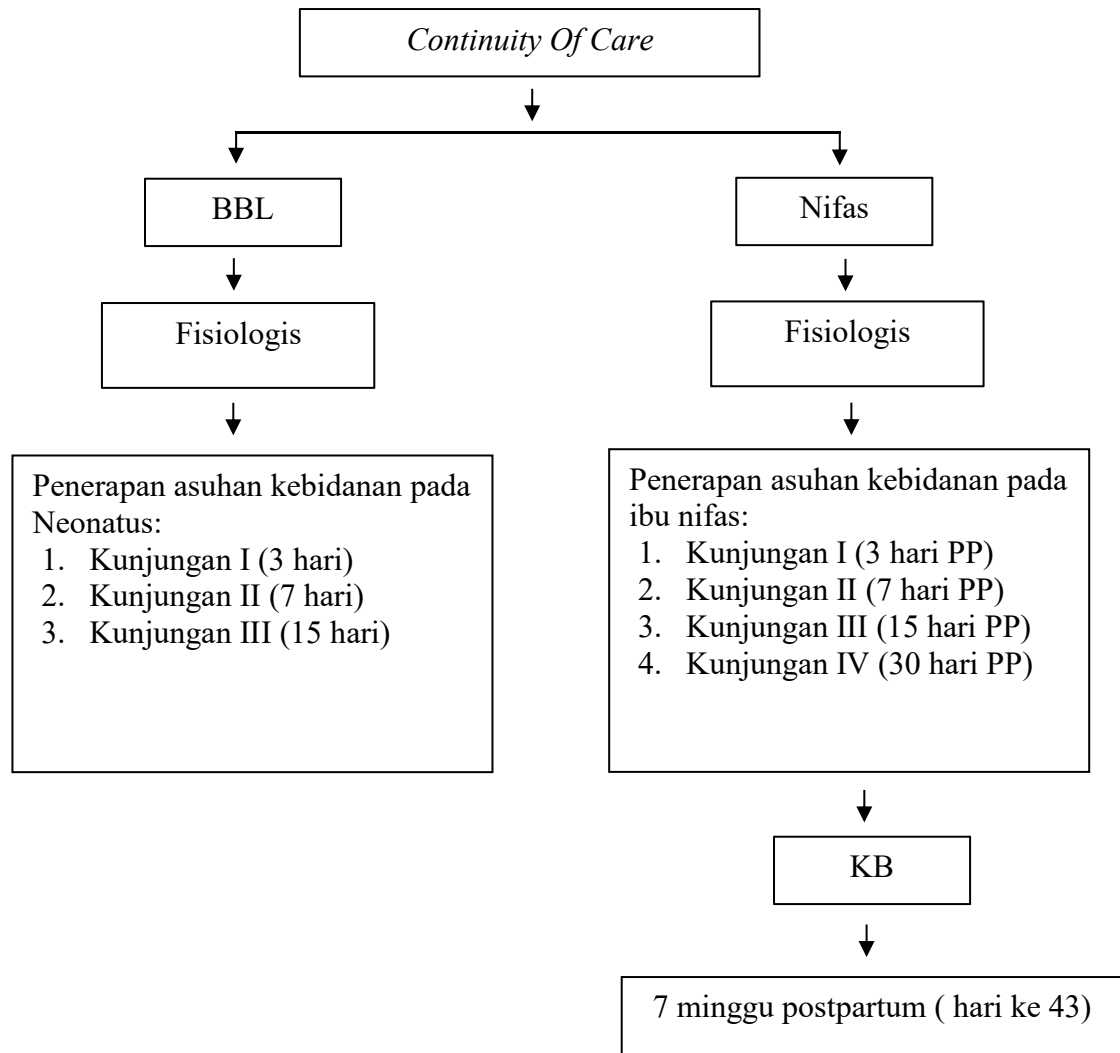
3.4.3 Data Tersier

Data tersier merupakan data yang diperoleh dari olahan data sekunder (Cahyono 2018). Dalam LTA ini data tersier menggunakan data yang diperoleh dari buku KIA.

3.5 Analisis

Dalam LTA ini analisis menggunakan data subyektif dan obyektif yang diperoleh dari hasil asuhan mulai dari bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB selanjutnya akan dianalisa dengan membandingkan antara teori dengan asuhan yang telah dilakukan.

3.6 Kerangka Asuhan



Gambar 3. 1 Kerangka Asuhan Kebidanan Secara Berkesinambung

3.7 Jadwal Asuhan

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Asuhan

No	Kunjungan	Februari		Maret				April
		3	4	1	2	3	4	1
1	Nifas							
	KF 1	20 Februari 2021						
	KF 2		24 Februari 2021					
	KF 3			04 Maret 2021				
	KF 4					19 Maret 2021		
2	Neonatus							
	KN 1	20 Februari 2021						
	KN 2		24 Februari 2021					
	KN 3			04 Maret 2021				
3	KB							01 April 2021

Keterangan :

	Kunjungan Nifas
	Kunjungan Neonatus
	Kunjungan KB